

PENERAPAN *JUNIOR CONSULTANT FINANCE* DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL SESUAI SAK ETAP

Lintang Ayu Amaranggani; Andy Dwi Bayu Bawono, S.E., M.Si., Ph.D.

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. Penggunaan SAK ETAP pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mitra PT Syncore Indonesia bertujuan untuk mempermudah BUMDes dalam menerapkan standar akuntansinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyajian penerapan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mitra. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Jenis data penelitian ini adalah Data Kualitatif (berbentuk kata-kata). Sumber data penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Teknik Pengumpulan Data menggunakan metode Wawancara atau Interview (dilakukan dengan pihak yang bersangkutan), Observasi (pengamatan dan pencatatan kondisi BUMDes mitra), dan Dokumentasi (profil perusahaan dan laporan keuangan). Metode Analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dimana membandingkan teori dengan praktik yang ada untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mitra dalam menyajikan laporan keuangannya sudah menggunakan Microsoft Excel namun belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) secara maksimal. Hal ini disebabkan karena pengelola belum mengetahui tentang adanya SAK ETAP sebagai standar Akuntansi. Penelitian ini menyarankan supaya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mitra kedepannya dapat menerapkan SAK ETAP dalam menyajikan laporan keuangan, agar laporan keuangan dapat maksimal dalam memberikan informasi.

Kata Kunci: BUMDes, *Junior Consultant Finance*, Laporan Keuangan, Microsoft Excel, SAK ETAP

Abstract

Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) are used for entities that do not have significant public accountability. The use of SAK ETAP in Village-Owned Enterprises (BUMDes) partner of PT Syncore Indonesia aims to make it easier for BUMDes to apply accounting standards. This study aims to find out how the presentation of the application of Financial Statements based on SAK ETAP to village-owned enterprises (BUMDes) partners. This type of research is descriptive-qualitative. The type of research data is qualitative data (in the form of words). The data sources of this research are Primary Data and Secondary Data. Data collection techniques use interviews or interviews (conducted with the parties concerned), observation (observation and recording of partner BUMDes conditions), and documentation (company profiles and financial reports). The analytical method used is descriptive analysis which compares theory with existing practice to draw a conclusion. The results of the study show that Village-Owned Enterprises (BUMDes) partners in presenting their financial reports have used Microsoft Excel but have not applied the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) to the fullest. This is because managers do not know about the existence of SAK ETAP as an

accounting standard. This research suggests that in the future partner Village-Owned Enterprises (BUMDes) can apply SAK ETAP in presenting financial reports, so that financial reports can be maximized in providing information.

Keyword: BUMDes, *Financial Statement*, *Junior Consultant Finance*, Microsoft Excel, SAK ETAP

1. PENDAHULUAN

Menurut PP No. 11 Tahun 2021, BUMDes merupakan suatu badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya. BUMDes merupakan salah satu bentuk rencana pemerintah untuk dapat meratakan kesejahteraan hidup di setiap desa dan digunakan sebagai pendorong bagi masyarakat guna mengoptimalkan sumber daya atau potensi yang dimiliki di setiap desa. Pembentukan BUMDes digunakan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatan desa dan memotivasi desa-desa yang tertinggal untuk dapat bersaing dengan desa yang unggul serta dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat desa. Berbeda dengan Badan Hukum lainnya, seperti Perseroan Terbatas (PT), Perseroan Komanditer (CV) yang berorientasi terhadap keuntungan, BUMDes tidak berorientasi terhadap keuntungan tetapi berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan dapat memanfaatkan potensi yang ada secara optimal.

Standar Akuntansi yang digunakan oleh BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan, yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP). Alasan menggunakan standar akuntansi tersebut karena dana atau modal yang digunakan oleh BUMDes berasal dari pemerintah dan masyarakat sehingga perlu untuk menyusun laporan pertanggungjawaban. Sesuai dengan PP No 11 Tahun 2021, Laporan Berkala yang harus disusun oleh BUMDes meliputi laporan semesteran dan laporan tahunan, serta laporan realisasi anggaran untuk mengetahui capaian yang sebelumnya sudah ditargetkan dalam bentuk Rencana Program Kerja dan Anggaran BUMDes.

- a. Laporan Semesteran paling sedikit memuat Laporan Laba Rugi unit usaha,
- b. Laporan Tahunan paling sedikit memuat Laporan Posisi Keuangan unit usaha dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi, Laporan Laba Rugi tiap unit usaha dan Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

Tetapi, melalui hasil observasi dan pendampingan kepada BUMDes mitra PT Syncore Indonesia fakta di lapangan menunjukkan bahwa BUMDes kurang cakap dalam pengelolaan keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan laporan keuangan yang disusun oleh BUMDes

selama ini hanya berupa buku kas dan rekapan sederhana, tidak memuat bukti transaksi baik bukti kas masuk dan bukti kas keluar serta tidak terdapat pengelolaan piutang, utang dan persediaan. Sistem pencatatan transaksi meskipun sudah dilakukan secara modern menggunakan Microsoft Excel namun belum sesuai dengan SAK ETAP. Maka dari itu, PT Syncore Indonesia memberikan project kepada penulis untuk membantu BUMDes dalam hal pengelolaan keuangan agar dapat menciptakan laporan keuangan BUMDes yang sesuai dengan SAK ETAP.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Junior Consultant Finance* Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Menggunakan Microsoft Excel Sesuai SAK ETAP”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan merupakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di BUMDes mitra yang terletak di desa Sambirejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta, yang merupakan salah satu mitra PT Syncore Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, wawancara dan observasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa narasumber yang dapat memberikan informasi secara akurat, antara lain: Sekretaris BUMDes mitra PT Syncore Indonesia, Bapak Purnomo; Bendahara Unit, Ibu Dewi; Mentor magang tim *Financial* BUMDes dari PT Syncore Indonesia, Ibu Siti Hasna dan; Masyarakat Desa Sambirejo yang merupakan anggota BUMDes mitra PT Syncore Indonesia.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu: (1) Menggambarkan secara rinci keadaan yang ada di Desa Sambirejo khususnya kondisi BUMDes mitra PT Syncore Indonesia dan pengelolaan keuangannya. Tahap ini dilakukan dari proses awal hingga proses penyelesaian. Peneliti harus mendapatkan data yang akurat sehingga mudah untuk menganalisa data-data selanjutnya. Penelitian ini membahas tentang penyusunan laporan keuangan BUMDes mitra menggunakan Microsoft Excel sesuai SAK ETAP, (2) Menganalisis pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh BUMDes mitra dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan, (3) Mengevaluasi penyusunan laporan keuangan BUMDes mitra, (4) Proses pencatatan hasil dari penelitian lapangan dan penyajian data, (5) Penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Menggunakan *Microsoft Excel* Sesuai SAK ETAP

Pada hari pertama saat pendampingan dengan BUMDes, penulis memfokuskan untuk melakukan assessment keuangan BUMDes mitra agar dapat mengetahui pergerakan usaha, pola penatausahaan keuangan, kendala yang dialami dalam pelaporan keuangan, prosedur pencatatan keuangan dan alur pencatatan transaksi keuangan serta dapat mengetahui profil BUMDes seperti struktur organisasi dan unit usaha serta jenis usaha yang dijalankan. Setelah melakukan assessment keuangan, penulis melakukan review laporan keuangan untuk dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan pada laporan keuangan BUMDes. Kelemahan-kelemahan yang ada dalam pelaporan keuangan BUMDes mitra antara lain sebagai berikut:

- a. Format laporan keuangan belum sesuai dengan ketentuan SAK ETAP,
- b. Belum adanya penyusunan kode akun,
- c. Akun-akun yang digunakan pada laporan keuangan masih belum lengkap,
- d. Pemberian nama akun yang kurang tepat, tidak seragam, tidak konsisten dan tidak sesuai dengan transaksi yang terjadi,
- e. BUMDes belum mengakui penyusutan aset tetap dengan alasan belum memahami konsep penyusutan dan cara perhitungannya.

3.2 Pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Menggunakan Microsoft Excel Sesuai SAK ETAP

Untuk dapat meningkatkan pelaksanaan penyusunan laporan keuangan BUMDes mitra diperlukan beberapa tahap pelaksanaan. Metode yang digunakan dalam melaksanakan peningkatan penyusunan laporan keuangan adalah dengan pendampingan dan pelatihan. Metode ceramah tatap muka dilakukan di awal yaitu untuk menyampaikan materi tata kelola keuangan BUMDes yang dimulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan evaluasi. Metode pendampingan pelatihan dilakukan pada tahap kedua, yaitu dengan memperkenalkan penyusunan laporan keuangan BUMDes menggunakan Microsoft Excel yang sesuai dengan SAK ETAP.

- a. Melalui Ceramah dan tatap muka

Pada tahap ini menyampaikan materi awal tentang tata kelola keuangan BUMDes dan pengenalan atau demo penyusunan laporan keuangan BUMDes menggunakan Microsoft Excel yang sesuai dengan SAK ETAP serta manfaat yang diperoleh dari laporan keuangan yang disusun sesuai SAK ETAP. Tujuan tahap awal ini adalah sosialisasi untuk memperkenalkan penyusunan laporan keuangan BUMDes melalui Microsoft Excel yang akan digunakan ketika para pengurus mengikuti kegiatan praktek dan memberikan panduan untuk pencatatan dan pelaporan keuangan entitas agar sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Pemaparan sistematis RBA.

b. Melalui Pendampingan Pelatihan

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis pada proses penyesuaian dan pengembangan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel untuk dapat diimplementasikan oleh seluruh unit usaha BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan, antara lain:

- 1) Melakukan pengidentifikasian transaksi penerimaan dan pengeluaran yang terjadi di seluruh unit usaha BUMDes yang nantinya digunakan sebagai referensi dalam pembuatan kode akun. Dalam pengidentifikasian ini, penulis sedikit mengalami kesulitan di salah satu unit usaha BUMDes mitra karena transaksi dan pencatatannya sangat rumit sehingga mengalami keterlambatan dalam pengerjaannya.



Gambar 1. Identifikasi Laporan

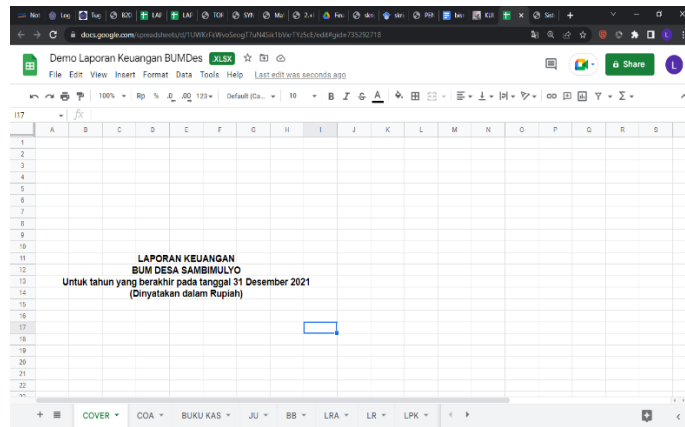
Keuangan BUMDes

- 2) Melakukan penyesuaian kode akun dari setiap unit usaha BUMDes dengan menyesuaikan pada transaksi penerimaan dan pengeluaran serta diinput ke dalam aplikasi keuangan Ms. Excel BUMDes. Dalam penyesuaian kode akun penulis juga menyusun daftar akun sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

KODE AKUN	NAMA AKUN	SALDO NORMAL
1-00000	Aset	D
1-10000	Aset Lancar	D
1-10101	Kas	D
1-10102	Bank	D
1-20000	Aset Tidak Lancar	D
1-20101	Bangunan	D
1-20102	Kendaraan Bermotor	D
1-20103	Mein	D
1-20104	Laptop	D
1-20105	Meja	D
2-00000	Kewajiban	K
2-10000	Hutang Usaha	K
3-00000	Ekuitas	K
3-10000	Modal	K
3-10101	Labo Ditahan	K
3-10102	Labo Takun Berjalan	K
3-10103	Dividen	D
4-00000	Pendapatan	K
4-10000	Pendapatan Usaha	K
5-00000	Harga Pokok Penjualan	D
6-00000	Biaya	D

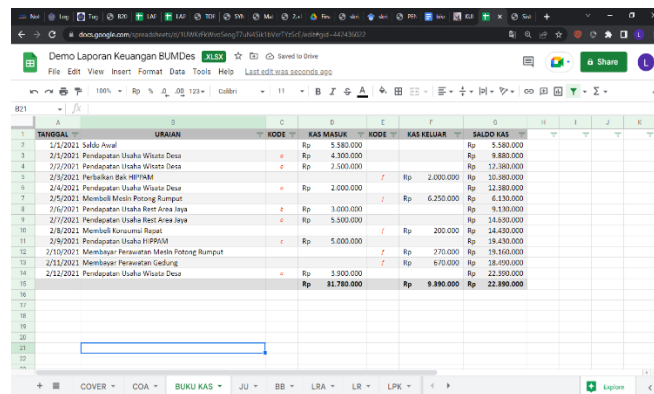
Gambar 2. Pembuatan Kode Akun

- 3) Mencoba untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi keuangan Excel yang sudah dikelola atau disesuaikan sedemikian rupa. Selain itu, penulis juga akan melakukan perbaikan dari aplikasi tersebut jika ada yang kurang tepat dalam aplikasi.

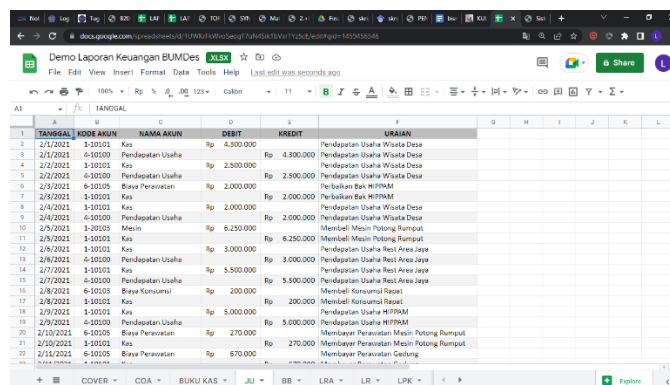


Gambar 3. Menyusun Laporan Keuangan Ms Excel sesuai SAK ETAP

- 4) Setelah aplikasi keuangan tersebut sudah dikelola sedemikian rupa, langkah penulis selanjutnya yakni melakukan penginputan transaksi yang terjadi di seluruh unit usaha BUMDes mitra ke dalam aplikasi keuangan Excel. Setiap unit usaha BUMDes akan memiliki aplikasi keuangan Excel dan kode akun yang berbeda-beda agar lebih efisien dan efektif serta optimal dalam penggunaannya.



Gambar 4. Input Transaksi Buku Kas



Gambar 5. Input Transaksi Jurnal Umum

KODE AKUN	NAMA AKUN	SALDO NORMAL	SALDO AWAL	2021		SALDO		
			DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT		
1-00000	Aset	D		Rp	-	Rp	-	
1-10000	Aset Lancar	D		Rp	-	Rp	-	
1-10101	Kas	D	Rp 5.580.000		Rp	9.390.000	Rp 22.990.000	
1-10102	Bank	D		Rp	-	Rp	-	
1-20000	Aset Tidak Lancar	D		Rp	-	Rp	-	
1-20101	Bangunan	D		Rp	-	Rp	-	
1-20102	Kendaraan Bermotor	D		Rp	-	Rp	-	
1-20103	Mesin	D		Rp	6.250.000	Rp	-	Rp 6.250.000
1-20104	Laptop	D		Rp	-	Rp	-	
1-20105	Meja	D		Rp	-	Rp	-	
2-00000	Kewajiban	K		Rp	-	Rp	-	
2-10000	Hutang Usaha	K		Rp	-	Rp	-	
3-00000	Ekuitas	K		Rp	-	Rp	-	
3-10000	Modal	K		Rp	-	Rp	-	
3-10101	Labu Dahan	K	Rp 5.580.000		Rp	-	Rp 5.580.000	
3-10102	Labu Takan Berjalan	K		Rp	-	Rp	-	
3-10103	Dividen	D		Rp	-	Rp	-	
4-00000	Pendapatan	K		Rp	-	Rp	-	
4-10100	Pendapatan Usaha	K		Rp	-	Rp 26.200.000	Rp 26.200.000	
5-00000	Marga Pokok Penjualan	D		Rp	-	Rp	-	

Gambar 6. Input Transaksi ke dalam Buku Besar

LAPORAN REALISASI ANGGARAN		BUM DESA SAMBIMULYO	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021			
(dinyatakan dalam Rupiah)			
	ANGGARAN	REALISASI	
PENERIMAAN			
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Usaha Wilayah Desa	Rp 18.200.000	Rp	18.200.000
Pendapatan Usaha Mst Area Jaya	Rp 2.000.000	Rp	2.000.000
Pendapatan Usaha HIPM	Rp 2.000.000	Rp	2.000.000
Total Pendapatan Usaha	Rp 26.200.000	Rp	26.200.000
Pendapatan Non Usaha			
Pendapatan Lain-lain	Rp -	Rp	-
Total Pendapatan Non Usaha	Rp -	Rp	-
TOTAL PENERIMAAN	Rp 26.200.000	Rp	26.200.000
PENGELUARAN			
Belanja Operasi			
Belanja Pegawai	Rp -	Rp	-

Gambar 7. Input Transaksi ke dalam Laporan Realisasi Anggaran

LAPORAN LABA RUGI		BUM DESA SAMBIMULYO	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021			
(dinyatakan dalam Rupiah)			
	2021	2020	
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha	Rp 26.200.000	Rp	26.200.000
TOTAL PENDAPATAN	Rp 26.200.000	Rp	26.200.000
BEBAN POKOK USAHA			
Marga Pokok Penjualan	Rp -	Rp	-
TOTAL BEBAN POKOK USAHA	Rp -	Rp	-
LABA KOTOR	Rp 26.200.000	Rp	26.200.000
BIAYA USAHA			
Biaya Pegawai	Rp -	Rp	-
Biaya Operasional	Rp 3.140.000	Rp	3.140.000
Biaya Lain-lain	Rp -	Rp	-
TOTAL BIAYA USAHA	Rp 3.140.000	Rp	3.140.000

Gambar 8. Input Transaksi ke dalam Laporan Laba Rugi

LAPORAN POSISI KEUANGAN		BUM DESA SAMBIMULYO	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021			
(dinyatakan dalam Rupiah)			
	2021	2020	
ASET			
Aset Lancar			
Kas	Rp 22.990.000	Rp	22.990.000
Bank	Rp -	Rp	-
Total Aset Lancar	Rp 22.990.000	Rp	22.990.000
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap Bersih	Rp 6.250.000	Rp	6.250.000
Total Aset Tidak Lancar	Rp 6.250.000	Rp	6.250.000
TOTAL ASET	Rp 28.640.000	Rp	28.640.000
KEMAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang Usaha	Rp -	Rp	-
Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp -	Rp	-
Kewajiban Jangka Panjang			
Hutang Pihak Ketiga	Rp -	Rp	-

Gambar 9. Input Laporan Posisi Keuangan

NO	RASIO	RUMUS	PRESENTASE	KETERANGAN
1.	Liquidity Ratio	Current Ratio	=Aset Lancar/Utang Lancar	Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan aset lancar perus untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika ratio di atas 1, peridial mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan lancarnya sebesar 0%
Cash Ratio		=Kas/Utang Lancar	Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan kas dan setara kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika ratio di perusahaan dinilai mampu untuk membayar kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kasnya sebesar 0%	
Quick Ratio		=(Aset Lancar-Persediaan)/Utang Lancar	Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan aset lancar selain persediaan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya di atas 1, perusahaan dinilai mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar selain persediaannya sebesar 0%	
2.	Profitability Ratio	Net Profit Margin	=Laba Bersih/Penjualan	88%
ROA (Return on Asset)		=Laba Bersih/Totol Asset	81%	Menunjukkan perbandingan laba yang dapat dihasilkan perusahaan di pendapatan yang diperoleh sebesar 60%
ROC (Return on Equity)		=Laba/Modal	50%	Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang tertanam sebesar 3%
3.	Solvability Ratio	Debt to Asset Ratio	=Total Liabilities/Totol Asset	Menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dengan total aset yang dimiliki sebesar 0%
				Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam dalam memenuhi kewajiban

Gambar 10. Analisis Rasio

MANAGEMENT LETTER

Berikut Catatan Atas Tlap Akun Pada Laporan Keuangan:

Kas dan Setara Kas

Temuan: Minimnya data membuat kami belum meyakini atas angka yang tertera dalam laporan keuangan. Dari data yang kami peroleh, masih terdapat kesalahan pencatatan terkait dengan saldo awal dan saldo akhir di rekap transaksi untuk bulan Januari sampai April. Pencatatan pada setoran dari setiap unit BUM Desa seharusnya dipisahkan tidak dikumulasikan.

Rekomendasi: Perbaikan pengisian, perbaikan jenis transaksi, perbaikan pencatatan transaksi setoran antar unit usaha.

Piutang

Temuan: Minimnya data yang kami peroleh, terdapat temuan pelunasan piutang namun tidak terdapat daftar list piutang untuk dilacak.

Rekomendasi:

Gambar 11. Menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan

- 5) Membuat draft tentang ketentuan, prosedur, dan peraturan dalam pencatatan transaksi dalam aplikasi keuangan tersebut. Tujuan dibuatkannya draft ini adalah membantu para pegawai BUMDes yang memiliki kewajiban atau wewenang dalam mengelola keuangan bisa terbantu dalam penginputan transaksi.
- 6) Menyajikan kegiatan workshop tentang dasar dasar akuntansi dan pelatihan praktik penggunaan aplikasi keuangan yang sudah dikelola sedemikian rupa di hadapan seluruh pegawai BUMDes.
- 7) Setelah diberikan pembekalan materi dan pelatihan praktik penggunaan aplikasi keuangan Ms. Excel, penulis akan mendampingi dan men-coaching seluruh ketua unit usaha BUMDes dalam menginput transaksi keuangannya sendiri ke dalam aplikasi.

Dalam penyelesaian kegiatan ini penulis dibimbing dan dibantu oleh mentor apabila terdapat kendala dalam pengerjaan maupun pemeriksaan pekerjaan yang telah penulis selesaikan. Proses bimbingan ini dilakukan secara daring, di mana penulis harus membuat janji terlebih dahulu kepada mentor dengan menjelaskan permasalahan maupun pertanyaan mengenai project yang sedng dikerjakan.

3.3 Pencapaian Pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Menggunakan Microsoft Excel Sesuai SAK ETAP

Pencapaian yang sudah dilakukan oleh penulis selama menjalankan project ini tentang pengimplementasian Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes, antara lain:

- a. Menyelesaikan aplikasi keuangan berbasis Excel yang dapat terintegrasi dan terhindar dari kesalahan pencatatan,
- b. Penulis mampu memahami dari awal hingga akhir proses penyesuaian dari Microsoft Excel yang sudah dikelola,
- c. Memudahkan pengguna utamanya pegawai BUMDes dalam melakukan proses penginputan data transaksi keuangan,
- d. Penulis mampu memahami bagaimana secara administratif pengelolaan dan Penatausahaan Keuangan BUMDes,
- e. Proses penginputan transaksi keuangan dapat menghemat waktu karena prosesnya tidak dilakukan secara berulang,
- f. Mempermudah pihak BUMDes dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku,
- g. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bagi pegawai BUMDes mengenai tata cara penginputan transaksi pada Ms. Excel yang sudah dikelola sedemikian rupa, dan
- h. Meningkatkan ilmu bagi BUMDes mengenai dasar dasar akuntansi yang bisa diterapkan dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang dapat dihasilkan dari proses pelaksanaan yang telah dikerjakan:

- a. BUMDes mitra PT Syncore Indonesia melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran menggunakan *Microsoft Excel* namun masih sebatas buku kas saja dan belum sesuai dengan SAK ETAP.
- b. Diperlukan peningkatan dalam penggunaan *Microsoft Excel* bagi pihak BUMDes mitra PT Syncore Indonesia dan unit-unit usahanya agar pelaporan keuangan dapat dilakukan sesuai dengan SAK yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Perlu diadakan sosialisasi dan pendampingan yang lebih menyeluruh terhadap unit-unit usaha dalam pengoperasian *Microsoft Excel* yang sesuai SAK.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan serta mengoptimalkan penyusunan laporan keuangan BUMDes mitra PT Syncore Indonesia menggunakan Microsoft Excel yang sesuai SAK ETAP berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Mengganti *template* Excel untuk penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.
- b. Peningkatan penggunaan SAAB berbasis web dalam penyusunan laporan keuangan untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi.
- c. Perbaikan pencatatan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
- Engkus, Sakti, F. T., & Suparman, N. (2020). Model Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 441–448. https://doi.org/https://doi.org/10.24198/k_umawula.v3i3.28062
- Hamzah, Andy Prasetiawan: Priharjanto, Akhmad: dan Purwanti, Dyah. (2019). Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dalam Laporan Keuangan Pada BUMDes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Klaten.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. Anak Hebat Indonesia.
- Merdeka, M. B. K. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pemerintah Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Lembaran Negara RI Tahun 2021 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6623. Sekretariat Negara. Jakarta
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan, dan Peningkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama.
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan studi kasus sebagai metode ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126-136. <http://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>
- PT Syncore Indonesia. 2022. Company Profile. Yogyakarta
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen Pada BUMDes dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–40. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/23698/pdf>
- Situmorang, Dokman Maulitua. 2020. Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 58 - 66.
- Suci, Rama Gita., Zul Azmi, Adriyanti Agustina Putri, Siti Rodiah, dan Intan Putri Azhari. 2021. Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan BUMDes Berbasis Excel For Accounting (EFA). *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 72 – 77
- Yin, R. K. (2018). Case study research and applications. SAGE Publications, Inc.

Yulianty, P. D., & Jufri, A. (2020). Perdebatan Empiris: Prinsip Metode Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial Ekonomi. *Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(2), 164-172.
www.microsoft.com Diakses pada 16 Februari 2023